

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid adalah rumah Allah (Baitullah) yang dibangun sebagai sarana bagi umat islam untuk mengingat, mensyukuri dan menyembah Allah SWT dengan baik. Selain itu, masjid juga merupakan tempat melaksanakan berbagai aktivitas amal saleh, seperti tempat bermusyawarah, pernikahan, benteng dan strategi perang, mencari solusi permasalahan yang terjadi ditengah-tengah ummat, dan sebagainya. (Ismail dan Castrawijaya, 2010:2)

Klasifikasi atau strata masjid di indonesia berdasarkan keputusan menteri agama nomor 394 tahun 2004 tentang penetapan status masjid wilayah, yang terdiri dari masjid pada tingkat pusat disebut masjid masjid negara, masjid pada tingkat propinsi disebut masjid raya, masjid pada tingkat kabupaten atau kota disebut masjid agung, masjid tingkat kecamatan disebut masjid besar, dan masjid pada tingkat desa atau keluraan disebut masjid jami. Dan bedasarkan keputusan direktur jendral bimbingan masyarakat islam nomor DJ. II / 802 tahun 2014 tentang standar pembinaan manajemen masjid, masjid bersejarah dan masjid tempat publik juga masuk dalam tipologi masjid di indonesia. (Machasin, 2014:3)

Dalam hal manajemen kepengurusan masjid, hampir setiap masjid mempunyai kesamaan yakni masih melakukan kegiatan dan pengelolaan masjid dilakukan dengan cara seperti dalam hal pemberian informasi dilakukan dengan menempelkan informasi berupa kertas ke papan pengumuman, brosur atau leaflet atau melalui telpon, sedangkan dalam manajemen keuangan seperti dana zakat, infaq dan shodaqoh harus dicatat ke dalam buku besar dan harus dibagi

laporannya seperti kas masjid (yang diumumkan pada sholat jum'at), untuk pembangunan, dan pemberian dana santunan kepada anak yatim, serta manajemen kegiatan penjadwalan sholat berjama'ah seperti penjadwalan petugas imam dan bilal sholat jum'at ataupun petugas sholat tarawih pada bulan ramadhan, pendataan hewan qurban, dan pendataan data jamaah dan donator yang masih dilakukan dengan hanya mencatat di buku administrasi masjid. Hal ini menyebabkan pengurus masjid kesulitan dalam melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan masjid.

Hasil Observasi terhadap beberapa mesjid ternama di daerah kota Palembang, yaitu Masjid Raya Taqwa, Masjid Al-Mahmudiyah (Suro), dan Masjid Besar dan Wisata Baitullah, dan Masjid Ceng Ho yang tergolong sebagai masjid besar, masjid tempat publik dan masjid sejarah. Pada beberapa masjid tersebut pelaksanaan kegiatan seperti penyampaian kegiatan, pendataan kegiatan masjid, penyampaian informasi terkait kegiatan masjid dan keuangan masjid, masih dilakukan dengan cara manual dengan cara mempublikasikannya melalui papan pengumuman masjid dan melalui pengumuman secara langsung dari masjid seperti pengumuman keuangan kas masjid setiap hari jumat. Proses tersebut belum berjalan dengan baik dikarenakan pendataan bersifat manual yang hanya dicatat di buku serta ditempelkan di papan pengumuman tidak dipublikasikan secara luas.

Berdasarkan dari hasil observasi ke beberapa masjid yang ada di kota Palembang, yang menunjukkan proses pengelolaan kepengurusan masjid masih dilakukan dengan cara menempelkan informasi ke papan pengumuman ataupun dengan speaker dan penyampaian informasi terkait manajemen keuangan saat

sholat jum'at, pendataan donatur, penjadwalan petugas sholat dan informasi terkait kegiatan yang ada di masjid, dilihat dari perkembangan teknologi internet dan smartphone yang semakin berkembang pesat di Indonesia khususnya di kota Palembang, bahwa pemanfaatan teknologi internet dan smartphone berperan penting untuk membantu kegiatan sehari-hari masyarakat khususnya dalam kegiatan masjid dan ibadah.

Laporan teranyar dari perusahaan riset pasar comScore menunjukkan setidaknya ada 63,6 juta audiens internet atau kerap disebut "netizen" di Tanah Air. Angka itu dihimpun sepanjang Januari 2017. Dari total tersebut, sebanyak 21,2 juta orang masih mengakses internet dari desktop. Sementara itu, mayoritas sudah mengakses internet via perangkat mobile seperti smartphone dan tablet, yakni sebanyak 51,7 juta orang. Akses internet mobile pun dibagi dua, yakni via aplikasi mobile dan situs mobile. Dari 51,7 juta pengguna internet mobile, sekitar 46 juta merupakan pengguna aplikasi mobile dan 40 juta adalah pengguna situs mobile. (Fatimah, 2017).

Penggunaan teknologi berbasis mobile atau smartpone dapat memberikan solusi sebagai media yang memberikan informasi berupa notifikasi informasi kegiatan masjid. Dari permasalahan yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian tentang "Sistem Informasi Kegiatan Masjid Berbasis *Android*".

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari uraian latar belakang diatas adalah, bagaimana membuat Sistem Kegiatan Masjid Berbasis Android?

1.2.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini mengambil data di beberapa masjid yaitu, Masjid Baitullah Bukit Lama, Masjid Al-Mahmudiyah (Suro), Masjid Cengho Sriwijaya, dan Masjid Raya Taqwa..
2. Sistem ini memiliki notifikasi kegiatan untuk jama'ah atau masyarakat umum disetiap masjid yang terdaftar.
3. Sistem ini dibangun menggunakan *framework phonegap*, bahasa pemrograman *php* dan *Javascript* serta dengan basis data *mysql*.
4. Sistem ini memiliki informasi kegiatan masjid, keuangan kas masjid, penjadwalan sholat dan pendataan qurban.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi pengelolaan kegiatan masjid yang berbasis android berupa notifikasi untuk jama'ah atau masyarakat umum.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat Peneliitan ini adalah :

1. Menghasilkan Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Masjid yang berbasis android yang dapat membantu pihak pengurus masjid untuk mengelola masjid seperti, pendataan kegiatan masjid, penjadwalan sholat dan petugas sholat serta manajemen keuangan masjid .
2. Sistem ini dapat mudah diakses oleh seluruh pengurus masjid yang ada dipalembang untuk mengelola atau manajemen kepengurusan masjid.

3. Memudahkan jama'ah atau masyarakat untuk mengetahui informasi dari masjid yang akan dicari yang akan ditampilkan dari notifikasi sistem yang berbasis android.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ada di beberapa masjid yang ada di kota Palembang yaitu Masjid Raya Taqwa, Masjid Cengho, Masjid Baitullah dan Masjid Al-Mahmudiyah Suro.

1.4.2 Metodologi Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan langsung terhadap sistem pengelolaan/manajemen masjid yang berjalan saat ini di masjid yang akan dijadikan sampel untuk penelitian, dari informasi observasi ini akan dijadikan acuan untuk membuat sistem informasi pengelolaan kegiatan masjid berbasis android.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang lebih detail terhadap sistem yang berjalan di masjid, wawancara ini akan dilakukan dengan ketua masjid, sekretaris, bendahara, dan pihak-pihak terkait.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan proses umum yang dilakukan untuk mendapatkan teori terlebih dahulu. Kajian pustaka meliputi pengidentifikasian secara

sistematis, penemuan, analisis dokumen-dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap-tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar / umum dan teori-teori khusus.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai Metodologi Penelitian / Metode penelitian, Lokasi dan Waktu, Teknik Analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini menguraikan defenisi objek penelitian, analisa data dan pembahasan hasil atas analisis data

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan beerapa kesimpulan serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun